

## Kain - Cara uji tahan luntur warna – Gosokan



© BSN 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Mangala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Cara persiapan contoh uji.....	1
4 Cara uji .....	1
5 Cara evaluasi hasil uji.....	2
Bibliografi .....	3





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain –Cara uji tahan luntur warna – Gosokan* merupakan revisi dari SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*. Dalam revisi ini, dilakukan beberapa perubahan seperti layout dan format penulisan yang mengacu pada pedoman penulisan SNI, perubahan nilai dan penambahan beberapa persyaratan yang dimaksudkan untuk penyempurnaan dari standar uji tersebut.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 59-01 Tekstil dan Produk Tekstil, dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada tanggal 27 November 2006 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 10 Juli 2007 s.d 10 Oktober 2007.





## Kain - Cara uji tahan luntur warna –Gosokan

### 1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, cara persiapan contoh uji, cara uji, cara evaluasi hasil uji.

1.2 Cara uji ini dapat digunakan untuk bahan tekstil berwarna dari segala macam serat baik dalam bentuk benang maupun kain

1.3 Pengujian dilakukan untuk gosokan dengan kain kering dan gosokan dengan kain basah

### 2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 0284, *Cara penggunaan staining scale*.

SNI 0261, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang, dan kain kapas*.

### 3 Cara persiapan contoh uji

3.1 Diambil dua contoh uji, satu untuk pengujian kering dan yang lainnya untuk pengujian basah. Sebelum di uji, kondisikan terlebih dahulu contoh dan kain putih selama minimum 4 jam pada kondisi standar RH 65 %  $\pm$  2 % dan suhu 27 °C  $\pm$  2 °C atau 21 °C  $\pm$  2 °C, sesuai dengan SNI 0261, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang, dan kain kapas*.

#### 3.2 Kain

Bila bahan yang diuji berupa kain, maka contoh uji dipotong dengan ukuran 5 cm x 14 cm, dengan panjangnya miring terhadap lusi dan pakan.

#### 3.3 Benang

Bila bahan yang diuji berupa benang, maka hendaknya dirajut lebih dahulu lalu dipotong dengan ukuran 5 cm x 14 cm. Atau boleh juga dibelitkan sejajar pada suatu karton menurut arah panjangnya dan berukuran 5 cm x 14 cm.

### 4 Cara uji

#### 4.1 Prinsip pengujian

Contoh uji dipasangkan pada crockmeter, kemudian padanya digosokkan kain putih kering dengan kondisi tertentu. Penggosokan ini diulangi dengan kain putih basah. Penodaan pada kain putih dinilai dengan mempergunakan *Staining Scale*.



## 4.2 Peralatan dan bahan-bahan

### 4.2.1 Peralatan

**4.2.1.1** Crockmeter, yang mempunyai jari dengan diameter  $(1,6 \pm 0,01)$  cm yang bergerak satu kali maju mundur sejauh  $(10,4 \pm 0,3)$  cm setiap kali putaran, dengan gaya tekanan pada kain sebesar  $(900 \pm 20)$  gram.

**4.2.1.2** Standar skala penodaan

### 4.2.2 Bahan – bahan

**4.2.2.1** Air suling

**4.2.2.2** Kain kapas dengan nomor benang Tex 15 dan tetal lusi 32/cm x tetal pakan 33/cm yang telah diputihkan, tidak dikanji dan tidak disempurnakan, dipotong dengan ukuran 5 cm x 5 cm.

## 4.3 Prosedur

### 4.3.1 Gosokan kering

Letakkan contoh uji rata di atas alat penguji dengan sisi yang panjang searah dengan arah gosokan. Bungkus jari crockmeter dengan kain putih kering dengan anyamannya miring terhadap arah gosokan. Kemudian gosokkan 10 kali maju mundur (20 kali gosokan) dengan memutar alat pemutar 10 kali dengan kecepatan satu putaran per detik. Kain putih diambil dan dievaluasi.

### 4.3.2 Gosokan basah

Basahi kain putih dengan air suling, kemudian diperas di antara kertas saring, sehingga kadar air dalam kain menjadi  $65 \% \pm 5 \%$  terhadap berat kain pada kondisi standar kelembaban relatif  $65 \% \pm 2 \%$  dan suhu  $27^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$  atau  $21^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$ .

Kemudian dikerjakan seperti pada cara gosokan kering 4.3.1 secepat mungkin untuk menghindari penguapan. Kain putih dikeringkan di udara sebelum dievaluasi.

**4.3.3** Pengujian kering dan basah masing – masing dilakukan tiga kali dan hasil rata – rata dari ketiganya merupakan hasil pengujian.

## 5 Cara evaluasi hasil uji

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan penodaan warna pada kain putih terhadap *Staining scale* sesuai SNI 0284, *Cara penggunaan staining scale*. Dalam membandingkan penodaan warna, kain penguji diberi alas tiga lapis kain putih yang sama.

Nilai 5 – tak ada penodaan seperti yang ditunjukkan oleh tingkat ke 5 dalam skala penodaan

Nilai 4 – penodaan ekuivalen dengan tingkat ke 4 dalam skala penodaan

Nilai 3 – penodaan ekuivalen dengan tingkat ke 3 dalam skala penodaan

Nilai 2 – penodaan ekuivalen dengan tingkat ke 2 dalam skala penodaan

Nilai 1 – penodaan ekuivalen dengan tingkat ke 1 dalam skala penodaan

Apabila derajat penodaan terletak di antara kedua tingkat dalam skala penodaan maka diberi nilai antara, misalnya : 1 – 2, 2 – 3, 3 – 4, atau 4 – 5.



## Bibliografi

SNI 08-0262-1989, *Kondisi contoh uji untuk pengujian serat, benang, dan kain kapas.*

ISO 105-X12 : 2001, *Colour fastness to rubbing.*

ISO 105-A03, *Textiles – Test for colour fastness – Part A03 : Grey scale for assessing staining.*

ISO 105-F09, *Textiles – Test for colour fastness – Part F09 : Specification for cotton rubbing cloth.*

ISO 105-A01 : 1994, *Textiles – Test for colour fastness – Part A01: General principles of testing.*





















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)